

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK & SUBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kanal Youtube Tekotok

Berdasarkan deskripsi di kanal Youtube Tekotok, kanal tersebut dibuat pada tanggal 3 Desember 2019 (Tekotok, 2022). Pada awal dibuat kanal Tekotok, belum ada video yang terunggah. Tekotok mulai mengunggah video pertamanya pada Desember 2020. Video pertama yang diunggah oleh Tekotok berjudul “Mati Perlahan-lahan” dan memiliki 1,9 juta penonton. Tekotok merupakan sebuah kanal yang berisi video animasi yang dibalut dengan humor dan satir dan memiliki durasi dua hingga lima menit. Dalam mengunggah video, Tekotok biasanya akan mengunggah satu video setiap harinya (Beto&Bilal, 2021).

Konten yang diunggah oleh Tekotok didominasi oleh ungkapan keresahan dari kreator yang ditemui di sekitar mereka setiap harinya. Selain itu, tidak sedikit juga terdapat konten mengenai hal-hal viral di media sosial. Selain untuk mengungkapkan keresahan akan hal-hal kecil yang *relate* di kehidupan dan viral di media sosial, peneliti mengamati, bahwa tidak sedikit video yang dibuat oleh Tekotok bertujuan untuk mengkritik fenomena sosial-politik yang sedang terjadi di Indonesia. Hal tersebut dilakukan dengan memvisualisasikan

komentar atau pikiran kreator dan warganet melalui dialog satir yang singkat dari karakter Tekotok. Beberapa diantaranya adalah kritikan yang ditujukan untuk koruptor, mengkritik jalannya hukum, penegakkan, dan perlindungan hukum bagi korban atau pelaku di kejahatan di Indonesia, mengkritik adanya tindakan tidak tepat dari seorang pejabat negara pada saat keadaan sedang berduka. Selain itu, terdapat juga soal kritikan fenomena sosial yang sedang terjadi beberapa waktu lalu berupa fenomena begal.

Menurut pengamatan peneliti pada kanal Youtube Tekotok, jumlah *subscriber* dari kanal Tekotok mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data dari Nox Influencer, per 10 Mei 2021 hingga 29 September 2022, Tekotok mendapatkan peningkatan *subscriber* sejumlah 650.000. Grafik yang ditampilkan juga menunjukkan bahwa *subscriber* yang didapatkan oleh Tekotok terus meningkat. *Viewers* dari kanal Youtube Tekotok dapat mencapai 2 juta *viewers* dalam satu unggahan konten video. Namun, pencapaian *viewers* di setiap video cenderung tidak stabil. Konten yang diunggah oleh Tekotok juga menjadi konten yang menghibur bagi warganet. Tidak jarang Tekotok membagikan kembali (*repost*) video yang dicuplik oleh warganet di akun Instagram Tekotok. Selain itu, terdapat beberapa warganet yang turut membuat video reaksi dari konten video Tekotok dan mungungahnya di *platform* Youtube.

B. Profil Tekotok

Kanal Tekotok pada awalnya bukan kanal pertama yang dimiliki oleh kreator Tekotok, Beto & Bilal. Pada awalnya, Beto & Bilal menjalankan kanal Youtube animasi lain yang bernama Komik Santuy. Kanal tersebut mulai bergabung di *platform* Youtube pada tahun 2011 namun, video pertama dalam kanal tersebut baru diunggah pada tahun 2015 dan dilanjutkan kembali pada tahun 2019. Setelah mengunggah beberapa video, Beto & Bilal baru beralih ke kanal Tekotok pada Desember 2020.

Tekotok dibentuk oleh Beto dan Bilal yang memiliki hobi yang sama dalam dunia animasi dan mengembangkan kemampuan menggambar secara otodidak. Sebelum mulai masuk ke dalam dunia animasi, kedua animator Tekotok bekerja di bidang *Information Technology* (IT). Melalui kanal Youtube Tribun News, Beto dan Bilal bercerita bahwa nama Tekotok diciptakan secara spontan dan berasal dari celetukan Bilal di saat proses penentuan nama kanal Youtube. Bilal juga menjelaskan mengenai arti Tekotok adalah plesetan dari “kotoran ayam” dalam bahasa Sunda. Beto dan Bilal juga mengatakan bahwa konten video yang terunggah di kanal Youtube Tekotok berasal dari keresahan yang terjadi dan dirasakan di lingkungan sekitar mereka. Bilal dan Berto mengatakan bahwa alur cerita yang *relate* dengan kehidupan dapat dijadikan sebuah cerita komedi dan menjadi sebuah inspirasi jalannya cerita di kanal Tekotok. Konten video Tekotok yang pertama viral di

media sosial dan dikenal oleh banyak warga net adalah konten “Meggy”.

C. Objek Penelitian

Konten yang diunggah oleh Tekotok di kanal Youtube-nya selalu membahas mengenai fenomena atau situasi tertentu yang terjadi di masyarakat, keresahan dari kreator dan penonton Tekotok, serta berisi sindiran di setiap kontennya. Terdapat dua konten yang akan digunakan dalam penelitian ini.

TABEL 2.1
Konten Youtube Objek Penelitian

Konten	Waktu Unggah	Penonton	Suka & komentar
Katankalah Saya dibegal (durasi 4:01)	20 April 2022	1 juta penonton	53 ribu suka dan 3 ribu komentar
Persiapan Begal (durasi 2:28)	2 Mei 2022	720 ribu penonton	35 ribu suka dan 957 komentar

Sumber: [Youtube.com/tekotok](https://www.youtube.com/tekotok)

Konten pertama berjudul “Katakanlah Saya dibegal” diunggah pada tanggal 20 April 2022. *“Jadi masyarakat bingung, saya pun bingung ya pak. Jadi gini, Pak. Katakanlah Saya dibegal”* menjadi kalimat pembuka dalam konten tersebut. Konten ini merupakan sebuah situasi yang menggambarkan kondisi tanya jawab antara wartawan dan pihak yang berwajib. Dalam konten tersebut, Tekotok memperlihatkan adegan tanya jawab mengenai main hakim sendiri kepada para pembegal. Selanjutnya, adegan yang ditayangkan adalah tanggapan dari pihak berwajib saat ditanya solusi untuk menghindari begal. Terlihat dalam adegan tersebut, pihak berwajib selalu memberikan jawaban definisi dengan mencoba menyalahkan korban begal. Adegan terakhir yang ditunjukkan adalah solusi dari pihak berwajib ketika terus didesak oleh wartawan, mengenai keamanan saat di jalan raya. Konten diakhiri dengan pernyataan pihak berwajib *“Pulang! Pulang! Pulang semua! Ga usah keluar rumah! Awas ada begal!”*. Konten ini mendapatkan 3,6 ribu komentar, salah satunya disampaikan oleh akun Jusuf Ramadhan *“keresahan tersampaikan. Penegak hukum klo press conference suka menghibur dikala orang cemas emang dengan komedi yang mereka sampaikan”*.

Konten kedua berjudul “Persiapan Begal” dan memiliki durasi 2 menit 28 detik. Konten yang diunggah pada tanggal 2 Mei 2022 ini merupakan konten

sambungan dari konten pertama. Adegan awal diperlihatkan seorang bapak yang sedang marah-marah karena anaknya membawa golok miliknya dan mendahuluinya untuk membegal. Kemudian, terlihat istri dari bapak yang membantu mencari alat lain selain golok untuk dibawa bapak mencari mangsa. Tidak hanya itu, adegan kembali berlanjut memperlihatkan anak bungsu dari bapak yang ingin ikut membegal bersama bapaknya. Permintaan anaknya tersebut ditolak oleh bapak dengan alasan *“Yeeee jangan! Nanti aja! Kamu iktu ibu aja mangkal di lampu merah. Nanti pas kamu SMP bapak ajarin. Biar kamu kalo udah gede pinter nyari duit sendiri yaa!”*. Lalu adegan berpindah kepada sang ibu yang mendoakan bapak untuk dapat membawa hasil yang lebih pada hari itu. Si ibu juga berdoa supaya keringat bapak yang mengalir menjadi pahala bagi mereka sekeluarga. Lalu adegan ditutup dengan adegan awal yang ada di konten *“Katakanlah Saya dibegal”*. Konten ini mendapatkan 957 komentar, salah satunya adalah komentar dari akun Muhammad_rifal07 *“sungguh keluarga begal yang harmonis.”*

D. Subjek Penelitian

Pada bagian subjek penelitian, peneliti menjabarkan profil dari informan yang merupakan sumber data utama untuk menilik pemaknaan khalayak terhadap humor dan satir dalam konten Youtube Tekotok. Sebelumnya, peneliti telah menyebarkan formulir untuk informan yang diisi apabila telah memenuhi syarat yang dipaparkan. Formulir tersebut telah peneliti sebarakan melalui media sosial seperti

Instagram dan Whatsapp. Jumlah informan yang telah mengisi formulir tersebut adalah orang. Setelah itu, peneliti telah memilih lima informan sebagai *key informan* dengan mempertimbangkan faktor usia, latar belakang profesi, dan jawaban dalam formulir yang telah menunjukkan adanya pengetahuan mengenai humor dan satir. Profil dari enam *key informan* tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1 MAD (23 tahun)

MAD merupakan alumni mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Ia lulus pada tahun 2020. Namun, MAD masih sering melakukan kegiatan di kampus, walaupun hanya sekedar membantu acara di komunitas dan bertemu teman-temannya. Ia berasal dari Pontianak, Kalimantan Barat dan saat ini masih tinggal di Indekos Yogyakarta. Ia sudah tinggal di Yogyakarta semenjak awal masuk kuliah, pada tahun 2017. Biasanya, pada liburan akhir semester, MAD akan pulang kembali ke Pontianak untuk berkumpul dengan keluarga. MAD biasanya menggunakan motor untuk mobilitasnya, baik di Yogyakarta maupun di tempat asalnya. Namun, tak jarang ia juga berboncengan dengan teman komunitasnya.

2 DLG (22 tahun)

DLG adalah seorang mahasiswi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berasal dari Pontianak, Kalimantan Barat. Saat ini, ia sedang

menyelesaikan tugas akhir. Selama menjalankan kegiatan sehari-hari di Yogyakarta, DLG menetap di indekos yang berada di Kledokan 3, di daerah Sleman. Sehari-hari ia menggunakan sepeda motor untuk berpergian dan melakukan aktivitas kecil. Jika ia tidak ingin melakukan perjalanan sendiri, ia akan menggunakan jasa ojek *online*.

3 MCR (22 tahun)

Informan ketiga bernama MCR. Ia merupakan seorang perempuan yang berasal dari Yogyakarta. MCR tinggal bersama orang tuanya, di Bedog, Sleman, Yogyakarta. Saat ini, ia sedang menjalankan bisnis kecil bersama kedua temannya yang bergerak dibidang *social media design and marketing*. MCR biasanya menggunakan sepeda motor untuk menjalankan kesehariannya, namun ia juga berboncengan dengan temannya jika ingin pergi ke sesuatu tempat. MCR mengatakan bahwa ia akan membawa motor sendiri jika ia sedang merasa ingin berpergian sendirian. Namun, jika MCR berpergian sendiri menggunakan motor, akan ada temannya yang mengantarnya pulang dengan mengiringinya di jalan.

4 CDL (24 tahun)

CDL merupakan seorang guru sekolah dasar di Sekolah Dasar St. Aloysius Sleman, Deggung. Ia tinggal di rumah pribadinya bersama keluarga di Jalan Singojayan, Yogyakarta. Selain menjadi guru, CDL juga mengambil

pekerjaan sambil menjadi *driver* ojek *online* dan menjadi pendamping mahasiswa dalam latihan teater di bagian koreografi. Tentunya dalam menjalankan aktivitasnya, CDL menggunakan sepeda motor. Ia merasa bahwa dengan menggunakan sepeda motor, kegiatan yang akan dikerjakan seharian akan lebih cepat selesai dan lebih cepat sampai ke tempat manapun yang ingin ia tuju.

5 CP (20 tahun)

CP merupakan seorang perempuan yang sedang menjalani masa magang di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Yogyakarta atau Diskominfo Yogyakarta. Ia berasal dari Blitar dan sekarang tinggal di sebuah indekos di daerah Yogyakarta. Setiap hari, CP menggunakan ojek *online* untuk berangkat ke kantor. Terkadang, saat pergi ke kantor ia berboncengan dengan teman sekantornya. Ia menggunakan ojek *online* karena ia tak membawa sepeda motor dari Blitar. Menurutnya, menggunakan jasa ojek *online* lebih bisa memberi rasa aman dan sekaligus meramaikan rejeki *driver*.